

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan selalu mengalami perubahan setiap waktu. Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang turut menentukan nasib suatu bangsa. Dengan kualitas pendidikan yang baik maka akan terbentuk generasi bangsa yang cerdas dalam bidangnya masing-masing. Bidang pendidikan selalu berusaha untuk melakukan perbaikan dan pengembangan sarana maupun prasarana sekolah demi terselenggaranya proses pembelajaran yang nyaman, efektif serta efisien. Sehubungan dengan itu, perkembangan dunia pendidikan tidak bisa dilepaskan dari perkembangan teknologi yang semakin pesat. Maheni (2011:45) “Guru tidak lagi berperan sebagai salah satunya sumber informasi bagi kegiatan pembelajaran para siswanya”.

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang makhluk hidup. Biologi telah lama lahir dan berkembang, banyak penelitian yang telah dilakukan oleh ahli-ahli biologi. Kemudian pelajaran Biologi diperkenalkan lebih mendalam pada jenjang studi berikutnya, bahkan sampai ke Perguruan Tinggi. Namun tidak semua siswa menaruh minat terhadap pembelajaran Biologi. Rusman (2011:66)“Hal ini mungkin saja dikarenakan pelajaran biologi tergolong dalam mata pelajaran yang sukar, lebih dari itu siswa dituntut untuk mengingat sifat-sifat dan ciri-ciri dari suatu makhluk hidup.

SMP Negeri 4 langsa merupakan salah satu sekolah yang terdapat di Kota Langsa. Terdapat 2 orang guru mata pelajaran biologi dan merupakan salah satu sekolah yang memiliki fasilitas yang cukup baik. Berdasarkan observasi awal dibulan

Agustus Tahun 2017 telah melakukan wawancara langsung terhadap guru biologi yang bernama ibu Hartinah S.Pd beliau menyatakan penggunaan model pembelajaran belum optimal dilakukan oleh guru khususnya mata pelajaran Biologi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Langsa karena umumnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan materi ajar sehingga hasil belajar masih tergolong standar. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi belajar yang akan disampaikan guru. Menurut Shoimin (2014:24) menjelaskan bahwa “Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran”. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan hasil belajar yang optimal dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga menarik minat belajar dan meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga kekuatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Salah satu model yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah model *Make and Match*. Model pembelajaran *Make and Match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini cocok digunakan di SMP Negeri 4 Langsa karena meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi. Berlian (2017:1) Model pembelajaran ini merupakan sesuatu yang sangat penting di dalam pembelajaran dan apabila proses pembelajaran tidak menarik maka akan berdampak pada rendahnya hasil belajar Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis

tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Make and Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Metabolisme sel di Kelas VII SMP Negeri 4 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make and Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Metabolisme sel di Kelas VII SMP Negeri 4 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make and Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Metabolisme sel di Kelas VII SMP Negeri 4 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make and Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Metabolisme sel di Kelas VII SMP Negeri 4 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Make and Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Metabolisme sel di Kelas VII SMP Negeri 4 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi sekolah

Agar sekolah menjadi lebih baik dalam kualitas pembelajarannya dan proses belajar dan mengajar disekolah menjadi optimal.

2. Bagi guru biologi

Sebagai tambahan ilmu untuk guru supaya dalam mengajar dengan menggunakan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti

Sebagai tambahan ilmu untuk menjadi calon guru profesional dimasa yang akan datang

1.5 Anggapan Dasar

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah

1. Model pembelajaran *Make And Match* dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merata serta menuntut siswa bekerjasama dengan anggota kelompoknya agar tanggung jawab dapat tercapai, sehingga semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari penilaian dengan menggunakan tes baik itu pretes maupun postes.
3. Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada diantaranya yaitu penggunaan model pembelajaran oleh guru.

1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya melalui suatu penilaian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada Penerapan Model Pembelajaran *Make and Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Metabolisme sel di Kelas VII SMP Negeri 4 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018.